

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Media visual yang digunakan dalam pelaksanaan *toilet training* pada anak dengan autisme sangat tepat digunakan. Anak dengan autisme lebih menyerap informasi secara visual, karena dapat melihat gambar-gambar yang menarik dan anak dapat berimajinasi dengan informasi yang telah didapatnya. Selain itu, penggunaan media visual juga dapat meningkatkan perkembangan anak dengan autisme secara kognitif maupun motoriknya. Keberhasilan pelaksanaan *toilet training* pada anak dengan autisme memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya hasil yang optimal, seperti pentingnya untuk memberikan perhatian serta kasih sayang dari orang tua kepada anak dengan autisme, karena itu dapat memberikan motivasi anak untuk melakukan *toilet training*. Dan yang terakhir yaitu kesiapan anak untuk melakukan *toilet training*, penting sekali untuk mengetahui kesiapan anak sebelum melaksanakan *toilet training*.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan dari 6 artikel jurnal peneliti menemukan implikasi dari penelitian ini bahwa penggunaan media visual dapat digunakan oleh perawat dalam melaksanakan *toilet training* pada anak dengan autisme. Penggunaan media visual ini dapat berupa sebuah gambar yang disusun atau video permainan yang menunjukkan tata cara melakukan *toilet training* dengan baik.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil *literature review*, peneliti menemukan rekomendasi/saran terkait pelaksanaan *toilet training* pada anak dengan autisme. Berikut beberapa rekomendasi terhadap pihak tertentu :

1. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua yang memiliki anak gangguan perkembangan, khususnya anak dengan autisme selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih dalam proses perkembangannya. Dan orang tua memiliki kesabaran serta ketekunan dalam mengajarkan anak dengan autisme untuk melaksanakan *toilet training*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan *literature review* ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu “Model Yang Digunakan Anak Autisme Dalam Pelaksanaan *Toilet Training*”.